

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah satuan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mana peserta didiknya disebut mahasiswa dan guru disebut dosen. Perguruan tinggi mempunyai tujuan yaitu menyelenggarakan pendidikan tinggi yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, serta program spesialis, berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan tinggi juga mempunyai 2 jenis yaitu ada yang negeri dan swasta. Bentuk perguruan tinggi yaitu seperti, universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik dan akademi. Setiap perguruan tinggi mempunyai fakultas, jurusan, dan program studi.

Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi yang berperan memajukan pembangunan bangsa memerlukan sebuah sarana pusat informasi dan dokumentasi sebagai sumber belajar yang dikelola secara baik, mudah, cepat dan tepat. Keberadaan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber belajar pada perguruan tinggi merupakan amanah Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 20, yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada sisi yang sama, peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42 juga dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki antara lain buku dan sumber belajar lainnya. Dari peraturan perundang-undangan tersebut dapat dimaknai bahwa disetiap satuan pendidikan khususnya lembaga pendidikan tinggi baik yang

diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan pusat sumber belajar berupa perpustakaan sebagai pendukung proses pembelajaran sekaligus sebagai pusat informasi akademik apalagi perpustakaan sebagai jantung sekaligus pusat sumber belajar pada perguruan tinggi mutlak diperlukan.

Perpustakaan menurut UU RI Nomor 43 Tahun 2007 pada Bab I pasal 1 menyatakan Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan. Sedangkan secara tradisional perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Walaupun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi, dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku atas biaya sendiri.

Berdasarkan peraturan daerah Kota Palangka Raya nomor 9 tahun 2019 tentang penyelenggaraan perpustakaan pasal 5 terdapat jenis dan pengelolaan perpustakaan meliputi perpustakaan umum, perpustakaan sekolah/madrasah, perpustakaan khusus dan perpustakaan perguruan tinggi. Adapun perpustakaan perguruan tinggi diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan berfungsi sebagai pusat sumber belajar, penelitian, pelestarian, dan pusat jejaring bagi *civitas akademika* dilingkungan perguruan tinggi. Penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi merupakan tanggungjawab rektor/direktur/ketua perguruan tinggi. Dimana penyelenggaraan perpustakaan ini di pimpin oleh seorang kepala perpustakaan. Perpustakaan

tinggi juga harus memenuhi jumlah koleksi dan bahan perpustakaan sesuai Standar Nasional perpustakaan.

Salah satu perguruan tinggi terbesar yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah Kota Palangka Raya yaitu Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Universitas Muhammadiyah Palangka raya atau yang lebih dikenal dengan singkatan UMP merupakan perguruan tinggi swasta yang berada dibawah naungan muhammadiyah, berawal dari muktamar muhammadiyah 41 di surakarta. Dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang islami berkualitas dan akuntabel tentunya universitas muhammadiyah palangka raya memiliki sarana dan fasilitas guna menunjang pendidikan serta menjadi sumber informasi bagi mahasiswa salah satunya yaitu perpustakaan.

Perpustakaan berperan penting dalam meningkatkan kualitas mahasiswa termasuk pada halnya minat baca, semakin tinggi minat baca maka semakin berkualitas sumber daya manusianya. Begitupun pada minat kunjung terhadap perpustakaan, sudah seharusnya perpustakaan dikelola dengan baik dan memiliki strategi khusus untuk meningkatkan daya kunjung mahasiswa agar tercapainya visi misi dari perguruan tinggi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan melihat dokumen-dokumen, data kunjungan perpustakaan universitas muhammadiyah palangkaraya dari tahun 2016-2020 masih dapat dikatakan minimnya minat kunjung dari mahasiswa. Dari hasil observasi dan wawancara, kunjungan di perpustakaan meningkat karena adanya mahasiswa luar yang berkunjung ke perpustakaan UM Palangkaraya sedangkan kalo dilihat dari data kunjungan khusus mahasiswa UM Palangkaraya masih rendah. mahasiswa berkunjung keperpustakaan pada saat-saat tertentu saja misalnya pada saat dikerahkan dosen untuk mencari bahan ajar, minat individual dari kebanyakan mahasiswa itu sendiri untuk berkunjung ke perpustakaan masih kurang. Terlepas dari arahan

dosen, minat kunjung perpustakaan terjadi peningkatan karena adanya mahasiswa dari universitas lain yang berkunjung ke perpustakaan UM Palangka Raya. Dari dua hal tersebut faktor lainnya yang berpengaruh terhadap minat kunjung perpustakaan juga didasari oleh sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, dilihat dari kurangnya tempat penyimpanan buku, koleksi-koleksi buku yang masih kurang, letak perpustakaan yang masih belum strategis. Dari segi sumber daya manusia atau staf yang bekerja pada bagian perpustakaan juga kurang efektif dilihat dari seringnya tidak ada bagian teknis yang mengarahkan prosedur atau aturan-aturan yang terdapat di perpustakaan.

Selain itu perpustakaan UM Palangka Raya juga kurangnya promosi. Perpustakaan UM Palangka Raya pernah secara langsung promosi atau memperkenalkan perpustakaan pada saat ospek kepada mahasiswa baru pada tahun 2017 setelah itu tidak ada lagi. Selain promosi secara langsung Perpustakaan Um Palangka Raya juga aktif di media sosial salah satunya instagram. Media sosial instagram tersebut digunakan oleh Perpustakaan Um Palangka Raya untuk menginformasikan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di perpustakaan bukan untuk mengajak mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Kurangnya promosi penggunaan perpustakaan juga menjadi salah satu faktor minat kunjung mahasiswa sehingga tidak banyak mahasiswa yang memanfaatkan jasa layanan perpustakaan, begitupula dengan kurangnya ajakan untuk mengunjungi perpustakaan menjadikan mahasiswa merasa asing terhadap perpustakaan. Dalam paradigma masyarakat khususnya mahasiswa kebanyakan perpustakaan merupakan tempat yang membosankan dengan pelayanan petugas administrasi perpustakaan yang

tidak ramah sehingga rasa untuk datang dan membutuhkan perpustakaan kurang terbangun sehingga intensitas kunjungan mahasiswa sering berkurang pula.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Bagaimana Strategi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dalam Rangka Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa ?”

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana Strategi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dalam Rangka Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Strategi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dalam Rangka Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan khususnya bagi mahasiswa ilmu administrasi negara.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan informasi kepada rektor universitas muhammadiyah palangka raya dan dapat menjadi suatu bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan dan menangani dibidang pelayanan perpustakaan.

